

ABSTRAK

Nurgaha: *Bimbingan Tahfidz Al-Quran Dengan Metode Ritme Otak Untuk Meningkatkan Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Quran.* (penelitian di pondok tahfidz KUNTUM Cipatik Cihampelas kabupaten Bandung Barat).

Penelitian ini dilatarbelakangi atas studi pendahuluan dilapangan melalui observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan pimpinan pondok tahfidz KUNTUM dan pembimbing tahfidz Al-Quran yang membimbing santri angkatan 7 program tahfidz Al-Quran yang dilaksanakan selama 6 bulan yang berjumlah 20 orang. Mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Quran. Hal ini terlihat dari semangat santri dalam menghafal Al-Quran seperti saat proses menghafal pada waktu-waktu yang ditentukan dan setoran hafalan pada pembimbing yang berkelanjutan, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam menghafal Al-Quran, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, hari demi hari mereka menghafal tanpa mengenal lelah dan akhirnya mampu mencapai target yang di tentukan oleh pondok yaitu hafal 30 juz dalam waktu 6 bulan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses bimbingan tahfidz Al-Quran untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Quran dengan metode ritme otak. Selain itu, bertujuan pula untuk mengetahui hasil bimbingan tahfidz Al-Quran dengan metode ritme otak untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Quran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif untuk menemukan gambaran tentang bimbingan tahfidz Al-Quran dengan metode ritme otak untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Quran. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, analisis data dan studi pustaka.

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan metode ritme otak untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Quran yang dilaksanakan di pondok KUNTUM Cipatik Cihampeulas berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari data santri dalam pencapaian target dalam menghafal Al-Quran yaitu hafal 30 juz dalam waktu 6 bulan bisa tercapai. Dengan demikian, dalam penelitian proses bimbingan tahfidz Al-Quran di pondok tahfidz KUNTUM dapat disimpulkan bahwa santri termotivasi dalam menghafal Al-Quran dengan menggunakan metode ritme otak.